

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Taman merupakan sebidang lahan yang ditata sedemikian rupa sehingga mempunyai keindahan, kenyamanan dan keamanan bagi pemiliknya atau penggunaanya. Pada masyarakat perkotaan, taman-taman selain bernilai estetika juga berfungsi sebagai ruang terbuka, dalam pengertian terbatas (Nurhayati, 2000). Taman berasal dari kata “*Gard*” yang berarti menjaga dan “*Eden*” yang berarti kesenangan, jadi bisa diartikan bahwa taman adalah sebuah tempat yang digunakan untuk kesenangan yang dijaga keberadaannya, Laurie (1986). Taman juga sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu didalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya, menurut Djamal (2005).

Kota merupakan bentuk gambaran suatu kegiatan manusia yang mengalami perubahan setiap waktunya. Diawali dengan perkampungan hingga menjadi sebuah perkotaan, hadirnya perkotaan mempunyai tujuan guna memenuhi kebutuhan penduduk agar dapat hidup dan berkembang. Seiring kemajuan Kota Ternate dari tahun ke tahun mengakibatkan banyak peningkatan akan fasilitas ruang publik yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas masyarakat.

Taman kota adalah taman yang berada dilingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota dan dapat dinikmati oleh seluruh warga kota yang dari segi fungsi dapat berdampak terhadap kebutuhan lingkungan dan sosial. Kontribusi taman kota sangat penting guna menunjang kualitas lingkungan sekitar pemukiman serta merupakan sarana rekreasi dengan fasilitas yang ada (Arifin & Nurhayati, 1996). Taman kota sendiri adalah bagian dari ruang terbuka kota yang mempunyai peran utama dalam salah satu sarana publik yang berupa bagian dari ruang terbuka hijau (Kadri *et al*, 2023). Menurut Kalola *et al* (2023) taman kota yaitu tempat yang terdapat di dalam kota adapun ditata agar terciptanya keindahan, ketentraman, kedamaian untuk masyarakat yang ada di dalam kota tersebut.

Taman Benteng Oranje merupakan salah satu tempat bersejarah yang dialih fungsikan sebagai lokasi wisata benteng di Ternate, Benteng Oranje sendiri merupakan benteng peninggalan dari bangsa Belanda yang pernah menjajah di pulau Ternate. Kini Benteng Oranje yang dijadikan taman objek wisata ini banyak dihiasi dengan berbagai macam elemen-elemen pendukung yang mempercantik sekeliling benteng.

Proses perancangan taman kota tentunya harus memenuhi aspek kenyamanan terutama dari segi termal bagi penggunanya, dengan mempertimbangkan setiap elemen landscape yang terdiri dari *Softscape* dan *Hardscape*. Dengan menentukan kedua elemen tersebut terkait perletakkannya yang tepat diharapkan dapat mewujudkan taman kota yang nyaman. Karena pada kenyataannya banyak ditemukan taman kota yang tidak berfungsi secara optimal guna memberikan kenyamanan untuk penggunanya. Kondisi tersebut mudah terlihat dengan pengamatan di lapangan dengan tidak meratanya pemanfaatan disetiap area taman kota, seperti di beberapa titik taman kota yang tidak dikunjungi pengunjung.

Kota Ternate dalam pemanfaatan ruang publik salah satunya benteng Oranje dengan multi fungsi karena selain itu juga dimanfaatkan sebagai tempat wisata, penggelaran, tempat olahraga, hiburan, tempat istirahat, tempat berniaga dan sebagai taman. Taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya ditanami pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dengan bahan lainnya.

Landscape merupakan suatu bentang alam dengan karakteristik tertentu yang dapat dinikmati oleh seluruh indra manusia, dengan karakter menyatu secara alami dan harmonis untuk memperkuat karakter landscape tersebut (Simonds, 1983). Menurut Suharto (1994) landscape mencakup semua elemen pada tapak, baik elemen alami (natural landscape), elemen buatan (artificial landscape) dan penghuni atau makhluk hidup yang ada di dalamnya. Dalam suatu landscape terdapat dua elemen yaitu elemen *Softscape* (elemen lunak) dan elemen *Hardscape* (elemen keras).

Softscape adalah istilah yang digunakan untuk unsur-unsur material yang berasal dari alam. Elemen softscape merupakan elemen yang dominan, terdiri dari tanaman atau pepohonan dan air (Hakim, 2012). Hardscape adalah unsur-unsur material buatan atau elemen selain vegetasi yang dimaksudkan adalah benda-benda pembentuk taman, terdiri dari bangunan, gazebo, kursi taman, kolam ikan, pagar, pergola, air mancur, lampu taman, batu, kayu, dan lain sebagainya, sebagai elemen pendukung.

Tanaman pada taman benteng oranje adalah tanaman buatan yang ditata sehingga terkesan menjadi taman bukan tanaman yang tumbuh alami, jenis-jenis tanaman yang terdapat pada taman benteng oranje diantaranya ialah pohon, perdu, semak, penutup tanah dan liana. Oleh karena itu data-data tentang penggunaan tanaman yang ada di benteng oranje perlu terdata dan terekspose sehingga pengelola taman mengetahui jenis, bentuk struktur, maupun fungsi tanamannya sehingga penelitian ini penting dilakukan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola taman untuk dinas lingkungan hidup maupun dinas pariwisata terkait agar elemen softscape yang ada didalam taman bisa terdokumentasi.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui Komponen elemen softscape yang ada di taman benteng oranje yang belum terdokumentasi ?
2. Berapa banyak jenis elemen softscape yang ada di Benteng Oranje ?
3. Bagaimana pemanfaatan elemen softscape di Benteng Oranje ?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui komponen elemen softscape di Taman Benteng Oranje.
2. Mengetahui jenis-jenis dan jumlah tanaman sebagai elemen softscape pada Taman.
3. Menentukan fungsi jenis tanaman sebagai elemen softscape pada Benteng Oranje.

1.4 Manfaat

1. Sebagai sumber informasi untuk Instansi Pengelola Taman di Kota Ternate
2. Sebagai sumber informasi dasar untuk peneliti-peneliti selanjutnya
3. Sebagai media informasi kepada semua orang bahwa selain ruang publik benteng orance juga bisa menjadi srana pembelajaran untuk pelajar, mahasiswa dan masyarakat tentang keberadaan elemen softscape di Taman Benteng Oranje Kota Ternate